

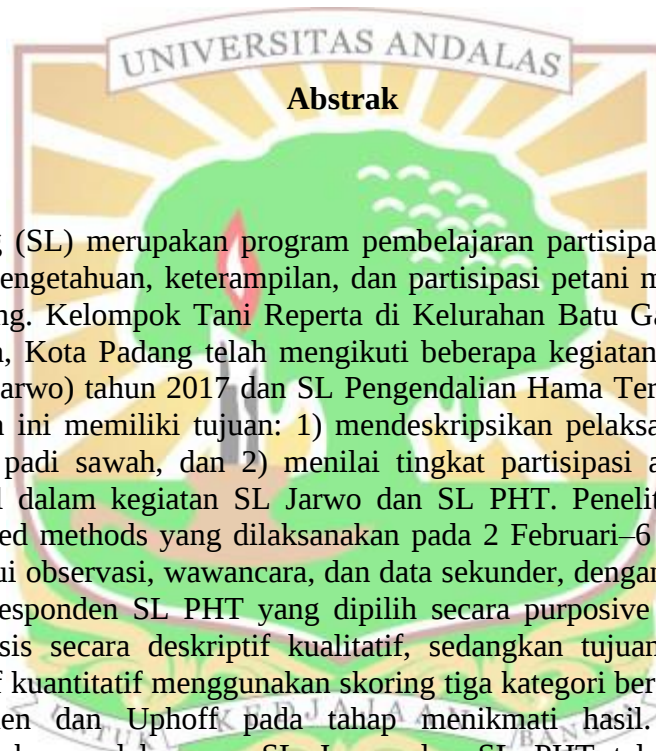
**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM
KEGIATAN SEKOLAH LAPANG PADA USAHA TANI PADI
SAWAH (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI REPERTA DI
KELURAHAN BATU GADANG KECAMATAN LUBUK
KILANGAN KOTA PADANG)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN SEKOLAH LAPANG PADA USAHA TANI PADI SAWAH (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI REPERTA DI KELURAHAN BATU GADANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG)



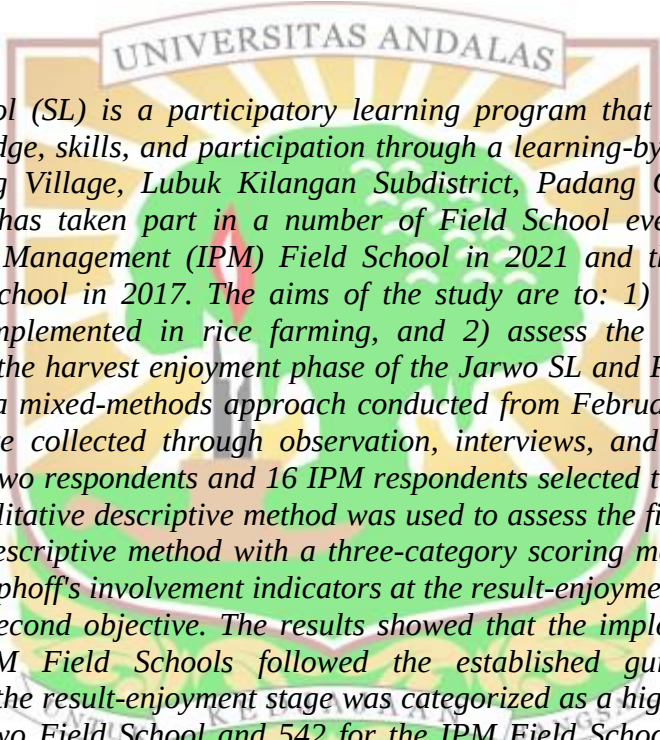
Abstrak

Sekolah Lapang (SL) merupakan program pembelajaran partisipatif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi petani melalui pendekatan learning by doing. Kelompok Tani Reperta di Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang telah mengikuti beberapa kegiatan SL, termasuk SL Jajar Legowo (Jarwo) tahun 2017 dan SL Pengendalian Hama Terpadu (PHT) tahun 2021. Penelitian ini memiliki tujuan: 1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan SL pada usahatani padi sawah, dan 2) menilai tingkat partisipasi anggota pada fase menikmati hasil dalam kegiatan SL Jarwo dan SL PHT. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods yang dilaksanakan pada 2 Februari–6 Maret 2026. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan data sekunder, dengan 23 responden SL Jarwo dan 16 responden SL PHT yang dipilih secara purposive sampling. Tujuan pertama dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan tujuan kedua dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skoring tiga kategori berdasarkan indikator partisipasi Cohen dan Uphoff pada tahap menikmati hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SL Jarwo dan SL PHT telah berjalan sesuai pedoman. Tingkat partisipasi petani pada tahap menikmati hasil berada pada kategori tinggi, dengan skor 932 pada SL Jarwo dan 542 pada SL PHT. Hasil tersebut menunjukkan bahwa petani telah menerapkan materi yang diperoleh dari kegiatan SL dalam usahatani padi sawah. Dengan demikian, pelaksanaan SL di Kelompok Tani Reperta telah berjalan baik dan tingkat partisipasi petani pada tahap menikmati hasil tergolong tinggi.

Kata kunci: Sekolah Lapang, partisipasi petani, usahatani padi sawah, Jajar Legowo, PHT

AN ANALYSIS OF FARMER PARTICIPATION LEVEL IN FIELD SCHOOL ACTIVITIES IN THE RICE FARM BUSINESS: A CASE STUDY ON THE REPERTA FARMERS GROUP IN BATU GADANG VILLAGE LUBUK KILANGAN DISTRICT, PADANG CITY

Abstract



The Field School (SL) is a participatory learning program that aims to improve farmers' knowledge, skills, and participation through a learning-by-doing approach. In Batu Gadang Village, Lubuk Kilangan Subdistrict, Padang City, the Reperta Farmer Group has taken part in a number of Field School events, such as the Integrated Pest Management (IPM) Field School in 2021 and the Jajar Legowo (Jarwo) Field School in 2017. The aims of the study are to: 1) describe how SL activities are implemented in rice farming, and 2) assess the level of member participation in the harvest enjoyment phase of the Jarwo SL and PHT SL activities. The study used a mixed-methods approach conducted from February 2 to March 6, 2026. Data were collected through observation, interviews, and secondary data, involving 23 Jarwo respondents and 16 IPM respondents selected through purposive sampling. A qualitative descriptive method was used to assess the first objective, and a quantitative descriptive method with a three-category scoring methodology based on Cohen and Uphoff's involvement indicators at the result-enjoyment stage was used to analyze the second objective. The results showed that the implementation of the Jarwo and IPM Field Schools followed the established guidelines. Farmer participation at the result-enjoyment stage was categorized as a high, with a score of 932 for the Jarwo Field School and 542 for the IPM Field School. These findings showed that farmers had used the resources from the Field School activities on their rice farms. As a result, the Reperta Farmer Group's Field School implementation went smoothly, and farmer participation at the result-enjoyment stage was rated as high.

Keywords: Field School; farmer participation; rice farms business; Jajar Legowo; Integrated Pest Management (IPM)